



PELATIHAN MICROSOFT OFFICE UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN GURU PADA TK ISLAM PELANGI

MICROSOFT OFFICE TRAINING TO IMPROVE TEACHER SKILLS AT PELANGI ISLAMIC KINDERGARTEN

Suci Rahma Dani Rachman¹, Nurlindasari Tamsir², Nurdiansah³, Hasriani⁴, Sri Wahyuni⁵, Herlinda⁶, Thabrani R⁷, Asri Kunda⁸, Syafruddin⁹, Nirwana¹⁰, Ahmad¹¹, Baharuddin Rahman¹², Mudarsep¹³, Husain T¹⁴, Irmawati¹⁵, Risnayanti Andi Djamro¹⁶
^{1,2,5,7,10,11,14} Program Studi Teknik Informatika, ^{3,6,8,9,13,15,16} Program Studi Sistem Informasi, ⁴ Program Studi Bisnis Digital, ¹² Program Studi Manajemen Informatika, Universitas Dipa Makassar
Jl. Perintis Kemerdekaan KM. 9 Makassar
e-mail: ¹sucirachman@undipa.ac.id, ²nurlindasari@undipa.ac.id, ³nurdiansah@undipa.ac.id, ⁴hasriani@undipa.ac.id, ⁵sriwahyuni@undipa.ac.id, ⁶herlinda@undipa.ac.id, ⁷thabrani@undipa.ac.id, ⁸kundaasri@yahoo.com, ⁹syafuddinmuhtamar@gmail.com, ¹⁰nirwana@undipa.ac.id, ¹¹ahmadjabbareng@gmail.com, ¹²baharuddin.rahman@undipa.ac.id, ¹³mudarsepdipanegara@gmail.com, ¹⁴husain@undipa.ac.id, ¹⁵faizirmawati@gmail.com, ¹⁶rdjamro@undipa.ac.id

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan pada hampir semua aspek kehidupan manusia. Dalam dunia pendidikan peningkatan kualitas guru merupakan hal yang wajib dilakukan oleh satuan pendidikan terutama meningkatkan keterampilan guru dalam pembuatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi. Dari hasil wawancara dengan salah satu guru di TK Islam Pelangi Makassar, belum memaksimalkan teknologi informasi untuk digunakan sebagai salah satu media pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut kami mencoba melakukan pendampingan dalam kegiatan peningkatan keterampilan guru di TK Islam Pelangi Makassar dalam hal membuat media pembelajaran menggunakan Microsoft Office. Pelatihan meliputi materi tentang pembuatan laporan dengan menggunakan Microsoft Office Excel, menyusun materi presentasi pada Microsoft Power point serta pembuatan soal dengan menggunakan Microsoft Word. Pemilihan peserta guru yang bersedia menjadi peserta pelatihan ada 4 guru, pemilihan peserta guru diharapkan mampu dan bersedia untuk mensosialisasikan kepada guru yang lainnya. Program pelatihan ini dapat memenuhi kebutuhan masyarakat (guru) di TK Islam Pelangi dalam rangka peningkatan keterampilan guru. Hasil dari pelatihan ini yaitu adanya peningkatan pemahaman tentang Microsoft Office menjadi media pendukung proses pembelajaran.

Kata Kunci : Guru, Microsoft Office, Keterampilan

PENDAHULUAN

Pendidikan sangat diperlukan untuk memenuhi kebutuhan akan sumber daya manusia yang tinggi di Indonesia, dengan tujuan dapat bersaing di masa depan. Salah satu bagian dari pendidikan adalah proses pembelajaran yang berlangsung sepanjang hayat dan berkesinambungan. Komponen utama dalam proses pembelajaran adalah:

Guru, Siswa, dan Bahan Ajar. Guru merupakan ujung tombak dari semua kebijakan pendidikan dan sangat menentukan dalam membentuk wajah pendidikan di Indonesia. Gurulah yang akan membentuk watak dan jiwa bangsa, sehingga baik dan buruknya bangsa ini sangat tergantung pada guru. Karena peran guru yang begitu besar, maka diperlukan guru yang profesional, kreatif, inovatif,

mempunyai kemauan yang tinggi untuk terus belajar, dan melek terhadap teknologi informasi, sehingga mampu mengikuti perkembangan zaman. Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini melalui jalur formal pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Selain penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan, yang tidak kalah penting adalah penggunaan atau pemanfaatan teknologi informasi dalam proses belajar mengajar juga sangat dibutuhkan karena dengan mengikuti perkembangan zaman yang melek akan teknologi informasi dapat menjadi salah satu upaya untuk semakin mengembangkan kualitas pendidikan yang ada di negara kita. (Indrayani, dkk. 2021)

Teknologi informasi yang berkembang saat ini digunakan hampir di semua aspek kehidupan. Salah satu aspek yang tidak dapat dipisahkan dari pemanfaatan teknologi informasi adalah pendidikan. Dalam dunia pendidikan, teknologi informasi digunakan sebagai bagian dari media pembelajaran untuk menyajikan materi pelajaran agar lebih menarik, tidak monoton, dan untuk mempermudah penyampaian materi pembelajaran. (Muhammad Rusdi, 2019)

Dalam proses pembelajaran hal yang terpenting adalah guru dan media pembelajaran. Dengan penggunaan dan pemilihan media pembelajaran yang tepat dilakukan oleh seorang guru tentunya akan berpengaruh pada proses dan hasil dari pembelajaran yang dilakukan. Media pembelajaran yang kreatif, inovatif memiliki peran yang sangat penting untuk mendukung keberhasilan kegiatan belajar mengajar sebagai wujud nyata sebagai seorang guru yang profesional di bidangnya. Seorang guru sekarang ini diharapkan tidak sekadar menjadi orang yang menguasai bidangnya, tetapi juga harus menguasai bidang teknologi informasi sebagai pendukung pembelajaran yang inovatif karena belajar tidak harus

terpaku di dalam kelas dan dari buku-buku mata pelajaran. (Sutono, dkk. 2020)

Menurut Purnomo dalam (Imam Solehuddin, 2023), salah satu media pembelajaran yang sangat dibutuhkan oleh seorang guru adalah Microsoft office. Aplikasi ini merupakan aplikasi berbasis software yang bertugas untuk mengolah kata, huruf dan angka. Meskipun sekarang sudah banyak bermunculan software atau aplikasi serupa yang bisa digunakan secara gratis, tetapi jumlah pengguna aplikasi buatan perusahaan raksasa ini masih tetap menjadi jawara. Microsoft Word digunakan untuk kegiatan tulis-menulis. Seperti membuat segala macam jenis surat, artikel, proposal, booklet, brosur, dan lain-lain yang memanjakan pengguna dengan aneka font dan layout yang sudah tersedia. Dalam dunia bisnis, Microsoft Word menjadi kebutuhan wajib bagi setiap orang dalam segala bidang, mencakup perusahaan, mahasiswa/pelajar. Microsoft Word juga menjadi media untuk para orang yang bekerja di bidang tulisan, seperti *content creator*.

Menguasai teknologi adalah kewajiban bagi guru-guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Guru adalah sebagai pengelola kegiatan proses belajar mengajar dimana dalam hal ini guru bertugas untuk mengarahkan kegiatan belajar siswa agar bisa mencapai tujuan pembelajaran. Dengan hanya menggunakan model pengajaran yang tradisional atau konvensional, dimana guru berdiri di depan kelas kemudian menerangkan tentang mata pelajaran, tentunya kurang efektif. Bagi siswa yang memperhatikan, itu tidak menjadi masalah. Tapi bila ada siswa yang karena sesuatu hal tidak bisa mengikuti pelajaran, maka siswa tersebut akan ketinggalan mata pelajarannya. (Fajriana, dkk. 2017)

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan tersebut maka perlu adanya upaya peningkatan kinerja guru melalui Pelatihan Microsoft Office Untuk Meningkatkan Keterampilan Guru Pada TK Islam Pelangi agar memberikan kontribusi terhadap hasil belajar siswa. Upaya peningkatan kinerja guru tersebut

dapat dilaksanakan melalui pelatihan yang berlandaskan Pengabdian kepada Masyarakat.

IDENTIFIKASI MASALAH

Penggunaan teknologi informasi dalam proses pembelajaran banyak memberikan manfaat baik bagi siswa, guru, maupun pada proses pembelajaran secara keseluruhan. Manfaat yang diperoleh dalam menggunakan teknologi informasi antara lain: dapat melatih siswa agar lebih mandiri dalam mendapatkan ilmu pengetahuan, fleksibilitas belajar yang tinggi dalam mengakses bahan-bahan belajar setiap saat dan berulang-ulang, menghemat waktu proses pembelajaran, dapat berinteraksi dengan sumber belajar kapan saja dan di mana saja, menghemat biaya pendidikan secara keseluruhan (infrastruktur, peralatan, dan buku), mempermudah pembaharuan materi maupun model pembelajaran sesuai dengan tuntutan perkembangan keilmuan yang terjadi, juga dapat efisien mengontrol kegiatan siswa, dan berbagai manfaat lainnya. Namun, kenyataannya masih banyak guru yang belum menggunakan teknologi informasi dalam proses pembelajaran yang sangat banyak memberikan manfaat bagi siswa, guru, maupun pada proses pembelajaran secara keseluruhan. Tidak mudah bagi guru untuk mengembangkan potensi dirinya karena dihadapkan oleh berbagai masalah dalam kehidupannya, kurangnya fasilitas yang diberikan dalam mengajar, serta terbatasnya kesempatan untuk mengikuti berbagai pelatihan komputer yang diselenggarakan di luar sekolah, sehingga dalam menjalankan tugasnya pada proses pembelajaran tidak disertai dengan persiapan secara matang, apalagi menambah wawasan dan pengetahuan dari sumber-sumber lain sehingga akan memunculkan kinerja guru yang kurang produktif.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian masyarakat berupa pelatihan ini terdiri dari beberapa tahapan

yang dirancang untuk memastikan kelancaran dan ketepatan target tujuan pelaksanaan pelatihan, penyampaian materi pelatihan yang efektif dan akses peserta ke sumber daya pendukung pelatihan sebelum dan setelah pelatihan berlangsung.

- a. Pendidikan Masyarakat

Pelaksanaan kegiatan Pelatihan Microsoft Office untuk meningkatkan keterampilan guru berlokasi di TK Islam Pelangi Makassar yang beralamat di JL. Borong Raya Baru VII No 2, Batua, Kec. Manggala, Kota Makassar. Kegiatan observasi dilaksanakan di awal kegiatan, observasi dilaksanakan untuk menentukan materi pengabdian kepada masyarakat agar sesuai dengan permasalahan yang ada pada mitra. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan guru pada TK Islam Pelangi agar dapat memberikan kontribusi terhadap hasil belajar siswa. Upaya peningkatan kinerja guru tersebut dilaksanakan melalui pelatihan yang berlandaskan Pengabdian kepada Masyarakat.
- b. Difusi Ipteks
 - 1) Respons positif dari peserta pelatihan

Respons peserta pelatihan akan diukur melalui observasi selama pelatihan berlangsung dan juga kesan pesan, saran, kritik dan usulan perwakilan peserta pelatihan terhadap program pengabdian masyarakat ini.
 - 2) Meningkatnya keterampilan peserta setelah mendapat pelatihan, peserta pelatihan akan diobservasi saat pelatihan melalui pemberian contoh-contoh tugas atau simulasi selama pelatihan dan selama proses pendampingan.
- c. Pelatihan

Pelaksanaan kegiatan melalui kegiatan pelatihan oleh tim pelaksana terdiri dari pemberian materi, demonstrasi, latihan dan pendampingan.

 - 1) Pemberian materi dilakukan secara hybrid (offline dan online), pemateri menyampaikan materi yang telah

- dipersiapkan sebelumnya, yakni melalui ceramah dimana peserta pelatihan diberikan pengetahuan dan pemahaman melalui penerapan berupa praktek langsung
- 2) Demonstrasi dilakukan oleh pemateri kepada peserta dan didampingi beberapa rekan dosen juga terlibat dalam mendampingi dan membantu mengarahkan setiap peserta
 - 3) Latihan dan Pendampingan, untuk mengukur pemahaman akan materi yang telah didemostrasikan maka peserta akan langsung memanfaatkan teknologi informasi dengan menggunakan tools yang ada di Microsoft Office
 - 4) Pelaksana kegiatan ini adalah dosen Universitas DIPA Makassar, dengan materi pokok sebagai berikut:
 - a) Panduan penggunaan Microsoft Office sebagai salah satu tools yang dapat membantu kinerja guru.
 - b) Panduan pembuatan laporan dengan Microsoft Office Excel, menyusun materi presentasi pada Microsoft Power point serta pembuatan soal dengan Microsoft Word.
- d. Mediasi
- Tahap mediasi yang dilakukan untuk melaksanakan program ini meliputi;
- 1) Persiapan merupakan pendahuluan pada proses pengabdian kepada masyarakat yaitu dengan mempersiapkan dan mengajukan proposal pengabdian kepada masyarakat berdasarkan permasalahan mitra, proposal pengabdian kepada masyarakat di ajukan kepada Ketua Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (*P3M*) Universitas DIPA Makassar. Selain proposal yang diajukan pada proses persiapan ini juga mulai menyiapkan materi yang akan disampaikan pada pelaksanaan pengabdian masyarakat.
 - 2) Setelah proposal pengabdian dan materi di setuju oleh ketua Ketua Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (*P3M*) Universitas DIPA Makassar, maka pengabdian masyarakat dapat dilaksanakan.
 - 3) Menyelesaikan administrasi perizinan pada di TK Islam Pelangi Makassar yang akan menjadi mitra pada pelaksanaan pengabdian masyarakat.
 - 4) Pembuatan modul pelatihan yang akan diberikan kepada para peserta pelatihan saat pelatihan dilakukan serta pembuatan spanduk kegiatan.
- e. Advokasi
- Advokasi atau pendampingan terhadap kelompok sasaran dilakukan saat materi pengabdian masyarakat disampaikan kepada peserta, peserta yang mengikuti pengabdian kepada masyarakat langsung mempraktekan dan pemateri akan menilai langsung, sehingga ini menjadi evaluasi apakah materi yang disampaikan sudah dipahami atau belum. Serta penyusunan laporan akhir dilakukan setelah seluruh kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini selesai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat telah dilakukan melalui tahapan persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Persiapan dengan melakukan koordinasi dengan tim pelaksana dan mitra untuk mengetahui permasalahan mitra secara langsung. Tim pelaksana melakukan persiapan materi dan media yang digunakan untuk memberikan pelatihan meliputi materi tentang pembuatan laporan dengan menggunakan Microsoft Office Excel, menyusun materi presentasi pada Microsoft Power point serta pembuatan soal dengan menggunakan Microsoft Word.

a. Tahap 1 pemilihan calon peserta pelatihan

Tahap 1 pelaksanaan adalah pemilihan calon peserta pelatihan yaitu guru. Pemilihan peserta guru yang bersedia menjadi peserta pelatihan ada 4 guru, pemilihan peserta guru diharapkan mampu dan bersedia untuk mensosialisasikan pemanfaatan

teknologi informasi untuk mendukung proses pembelajaran kepada guru yang lainnya.



Gambar 1. Peserta Pelatihan Microsoft Office

b. Tahap 2 pelaksanaan pelatihan

Tahap 2 melaksanakan pelatihan terhadap peserta 4 guru pada 16 Desember 2024 mulai pukul 09.00 – 15.00 WITA. Instrumen atau media pelatihan yang digunakan adalah power point dan video dan tools berupa Microsoft Office. Pelatihan ini diawali dengan penyampaian materi baik menggunakan slide maupun video tutorial, kemudian dilanjutkan sesi praktek dan tanya jawab. Materi yang disampaikan terdiri dari tiga pokok bahasan. Materi pembukaan tentang pembuatan laporan dengan menggunakan Microsoft Office Excel. Materi kedua menyusun materi presentasi pada Microsoft Power point dan materi ke tiga membuat pembuatan soal dengan menggunakan Microsoft Word.



Gambar 2. Pembukaan Pelatihan Microsoft Office

c. Tahap 3 pendampingan peningkatan skill atau implementasi materi pelatihan

Tahap 3 adalah pendampingan peningkatan skill atau implementasi

materi pelatihan yaitu pemberian materi pertama tentang pembuatan laporan dengan menggunakan Microsoft Office Excel. Materi disampaikan dengan media power point dan video tutorial. Peserta cukup aktif dengan langsung praktek dan bertanya maupun berdiskusi disesi tanya jawab. Materi kedua tentang menyusun materi presentasi pada Microsoft Power point. Peserta menyimak apa yang disampaikan kemudian mempraktekannya dan berdiskusi. Materi ketiga tentang pembuatan soal dengan menggunakan Microsoft Word. Video ini peserta lihat bagaimana membuat soal ujian maupun tugas kelas menggunakan fasilitas dokumen dan penyimpanan. Sebuah fitur yang efisien, mudah digunakan dan membantu pengajar dalam mengelola tugas.



Gambar 3. Pendampingan peningkatan skill atau implementasi materi pelatihan

d. Diakhir acara para dosen menyampaikan rasa terima kasih kepada mitra khususnya bagi para peserta pelatihan yang telah mengikuti pengabdian dengan tertib dan diakhiri dengan foto bersama para peserta sebagai penutup kegiatan pelatihan.



Gambar 4. Foto Bersama Pemateri dan Peserta Pelatihan

KESIMPULAN

Pelatihan Microsoft Office untuk meningkatkan keterampilan guru pada TK Islam Pelangi adalah adanya peningkatan pemahaman tentang teknologi informasi menjadi media pendukung proses pembelajaran. Kegiatan ini telah mampu memberikan manfaat yang sangat besar kepada pihak TK Islam Pelangi. Dimana hasil akhir dari kegiatan ini bahwa guru yang diutus untuk mengikuti kegiatan mampu melakukan menggunakan tools yang ada pada Microsoft Office secara mandiri, sehingga kegiatan pengabdian ini bisa diterapkan dalam meningkatkan kinerja Guru. Disamping itu juga kegiatan pengabdian masyarakat ini bisa menjadi penyegaran dan menambah wawasan guru yang terlibat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]Fajriana, dkk. (2017). *Pemanfaatan Teknologi Informasi Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran*. Jurnal Techsi Vol. 9, No. 2
- [2]Idrus Ali, dkk. (2017). *Pelatihan Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Dalam Layanan Administrasi Akademik Bagi Guru Dan Staf Administrasi SMPN 21 Batanghari*. Jurnal Karya Abdi Masyarakat
- [3]Indrayani, dkk. (2021). *Pengaruh Pendidikan Pelatihan dan Pemanfaatan Teknologi Terhadap Kinerja Guru SMP di Kabupaten Sidrap*. Economos :Jurnal Ekonomi dan Bisnis. p-ISSN. 2615-7039 e-ISSN. 2655-321X. Vol 5, Nomor 1

[4]Rusdi Muhammad. (2019). *Pemanfaatan Teknologi Informasi Sebagai Media Pembelajaran*. Al-Aulia: Jurnal Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Keislaman. Vol 05, No 02

[5]Sholehuddin Imam, dan Nurbaiti Nurbaiti. (2023). *Pentingnya Microsoft Word Dalam Menunjang Pembelajaran*. Jurnal Edukasi Nonformal 4, No. 1, 540–49

[6]Sutono, dkk. (2020). *Pemanfaatan Teknologi Informasi Untuk Mendukung Kegiatan Pembelajaran Di SMPN 4 Karangmoncol*. Jurnal Pengabdian Dharma Bakti Vol.3, No.2